

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata merupakan satuan terkecil dalam kalimat yang memiliki makna dan dapat diujarkan secara gramatikal sebagai salah satu unsur bahasa memiliki peranan yang cukup penting, yaitu untuk mendukung gagasan atau pikiran yang disampaikan dan mewarnai keseluruhan makna gagasan atau pikiran yang hendak diungkapkan oleh pemakai bahasa. Sedangkan kata sebagai satuan terkecil dalam sintaksis, khususnya yang termasuk kelas terbuka (nomina, verba, adjektiva). Satuan bahasa yang menjadi inti dalam pembicaraan sintaksis adalah kalimat yang merupakan satuan di atas klausa dan di bawah wacana. Kalimat adalah satuan bahasa yang terdiri dari kata-kata yang tersusun secara gramatikal dan dapat menyampaikan suatu makna atau gagasan secara utuh.

Sebagai satuan tertinggi dalam hierarki wacana mempunyai pengertian yang lengkap dan utuh, yang dibangun oleh kalimat. Wacana adalah satuan bahasa yang paling lengkap dan paling luas dalam kajian linguistik, yang terdiri atas rangkaian kalimat yang berhubungan secara kohesif dan koheren, serta menyampaikan suatu gagasan atau pesan yang utuh dalam konteks tertentu. Dalam pembentukan sebuah wacana yang utuh, kalimat-kalimat dipadukan oleh alat-alat pemandu yang dapat berupa unsur leksikal, unsur gramatikal, ataupun semantik.

Jenis-jenis preposisi terbagi menjadi beberapa bagian yaitu preposisi tempat (di, ke, dari, atas, bawah, antara), preposisi waktu (sejak, selama, hingga, sebelum, sesudah, pada, Ketika), preposisi sebab/akibat (karena, akibat, sebab), preposisi alat/cara (dengan, melalui, memakai), preposisi tujuan (untuk, guna, demi, bagi), dan preposisi arah (ke, menuju, dari, terhadap). Dalam penelitian ini penggunaan preposisi yang digunakan yaitu preposisi tempat seperti *di*, *ke*, dan *dari*. Penggunaan kata *di*, yang menunjukkan tempat keberadaan, penggunaan *ke* yang menunjukkan arah atau tujuan dan penggunaan kata *dari* yang menunjukkan arah atau sumber.

Dalam karya sastra, penggunaan preposisi tidak hanya memiliki fungsi gramatikal tetapi juga mengandung nuansa makna yang dapat memperkuat emosi, membangun suasana, serta mengungkapkan pandangan pengarang terhadap dunia. Salah satu karya sastra yang menarik untuk dikaji dari segi penggunaan preposisi adalah novel *Tenun Biru* Karya Ugi Agustono J. Novel ini tidak hanya mengandung kekayaan budaya dan narasi yang khas, tetapi juga menyampaikan gaya bahasa yang puitis dan simbolik. Melalui pilihan katanya, termasuk penggunaan preposisi, Ugi Agustono J membangun makna yang tidak terlalu bersifat literal, melainkan bersifat metaforis dan konotatif.

Kajian terhadap makna preposisi dalam novel *tenun biru* karya ugi agustono j menjadi penting karena dapat memberikan pemahaman lebih dalam terhadap struktur dan keindahan bahasa yang digunakan dalam

karya tersebut. selain itu kajian ini juga memperkaya kajian semantik dari sintaksis dalam linguistik indonesia.

Oleh karena itu, analisis makna preposisi dalam novel *Tenun Biru* karya Ugi Agustono J dapat memberikan kontribusi baru dalam lingkup kajian bahasa dan sastra indonesia, serta membuka ruang pemahaman yang luas tentang bagaimana makna dibangun melalui elemen-elemen gramatikal yang tampak sederhana namun signifikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian tertarik untuk meneliti mengenai makna preposisi dalam novel *Tenun Biru* Karya Ugi Agustono J.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada makna preposisi *di*, *ke*, dan *dari* dalam novel *Tenun Biru* Karya Ugi Agustono J.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah makna preposisi *di*, *ke*, dan *dari* yang dinyatakan dalam novel *Tenun Biru* Karya Ugi Agustono J?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan makna preposisi *di*, *ke* dan *dari* dalam novel *Tenun Biru* Karya Ugi Agustono J.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian sastra khususnya kajian preposisi dalam novel
- b. Dapat menjadi sumbangan pengetahuan tentang preposisi dalam bidang ilmu sastra

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam memperkaya kajian linguistik, khususnya dalam bidang tata bahasa (gramatikal) bahasa Indonesia, terutama penggunaan preposisi
- b. Diharapkan dapat menjadi acuan kepada pembaca untuk mengetahui tentang makna preposisi *di*, *ke* dan *dari* dalam konteks naratif.